

BAB 7 PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pasien dengan fraktur leher femur akibat *low energy trauma* berdasarkan usia terbanyak diatas 70 tahun.
2. Pasien dengan fraktur leher femur akibat *low energy trauma* berdasarkan jenis kelamin terbanyak pada perempuan.
3. Tingkat osteoporosis terbanyak berdasarkan indeks *Singh* pada pasien dengan fraktur leher femur akibat *low energy trauma* yaitu *grade A* (tingkat 4-5), sedangkan paling sedikit yaitu *grade B* (tingkat 3).
4. Pasien fraktur leher femur akibat *low energy trauma* terbanyak berdasarkan klasifikasi Garden yaitu tipe 4, sedangkan paling sedikit yaitu tipe 1 dan 3.
5. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat osteoporosis berdasarkan indeks *Singh* dengan fraktur leher femur akibat *low energy trauma* ($p > 0,05$).

7.2. Saran

1. Pada penelitian berikutnya diharapkan dapat dilakukan dengan menggunakan *Soft File Database* foto polos pelvis di Bagian Radiologi rumah sakit tempat penelitian.
2. Dilakukan penelitian untuk melihat faktor-faktor yang memengaruhi fraktur maupun osteoporosis pada seseorang.
3. Dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan teknik uji kepadatan tulang yang merupakan *golden standard* seperti *Dual Energy X-ray Absorptiometry* (DEXA).